

## OPTIMALISASI LAYANAN INFORMASI KARIER MELALUI PENGEMBANGAN WEBSITE BERBASIS GOOGLE SITES DI SMP FRATER DON BOSCO TARAKAN

Siti Rahmi<sup>a\*</sup>, Sitti Hardiyanti Arhas<sup>b</sup>, Tabita Sa'dia<sup>a</sup>, Adam<sup>c</sup>, Nurwahida Alimuddin<sup>c</sup>

<sup>a</sup> Universitas Borneo Tarakan

<sup>b</sup> Universitas Negeri Makassar

<sup>c</sup> Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

### Kata Kunci:

Google Sites;  
Informasi karier;  
Website;

### Keywords:

Career information;  
Google sites;  
Website

Penulis Koresponden:

Email: [sitirahmi@borneo.ac.id](mailto:sitirahmi@borneo.ac.id)

**Abstrak:** Ketersediaan media informasi karier yang mudah diakses menjadi salah satu kebutuhan penting dalam mendukung layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Namun, penyampaian informasi karier di sekolah sering kali masih terbatas pada metode konvensional sehingga kurang efektif dalam menjangkau kebutuhan siswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan Website Informasi Karier berbasis Google Sites sebagai media layanan informasi karier di SMP Frater Don Bosco Tarakan. Metode pelaksanaan meliputi analisis kebutuhan, perancangan website, pengembangan konten informasi karier, pelatihan penggunaan website kepada guru dan siswa, serta evaluasi kelayakan dan kepraktisan media. Evaluasi dilakukan melalui validasi oleh ahli media dan ahli materi serta uji coba penggunaan yang melibatkan 23 siswa dan 1 guru Bimbingan dan Konseling (BK). Hasil validasi menunjukkan bahwa website yang dikembangkan memperoleh persentase kelayakan sebesar 83,33% dari ahli media dengan kategori sangat layak dan 76,66% dari ahli materi dengan kategori layak. Sementara itu, hasil uji kepraktisan memperoleh persentase sebesar 88,04% dari siswa dan 82,5% dari guru BK dengan kategori sangat praktis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Website Informasi Karier berbasis Google Sites dapat digunakan secara efektif sebagai media layanan informasi karier bagi siswa. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berhasil menghasilkan media digital yang layak dan praktis untuk mendukung akses informasi karier, meningkatkan literasi karier siswa, serta memperkuat layanan bimbingan dan konseling di SMP Frater Don Bosco Tarakan.



© 2026 The Authors. Published by JPBD

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya mendukung proses pembelajaran, tetapi juga dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi yang efektif, inovatif, dan mudah diakses oleh peserta didik. Integrasi teknologi

dalam layanan pendidikan memungkinkan terciptanya proses belajar yang lebih fleksibel, interaktif, dan berpusat pada peserta didik sehingga mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan (Bond et al., 2021; UNESCO, 2023). Salah satu aspek yang memerlukan dukungan teknologi dalam lingkungan sekolah adalah layanan informasi karier yang menjadi bagian penting dari program Bimbingan dan Konseling (BK).

Masa remaja, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), merupakan fase perkembangan yang ditandai dengan mulai terbentuknya kesadaran terhadap masa depan, termasuk perencanaan pendidikan dan karier. Pada tahap ini, siswa mulai mengenali minat, bakat, potensi, serta berbagai pilihan pendidikan lanjutan yang dapat mendukung cita-cita mereka. Menurut teori perkembangan karier, pengenalan diri dan eksplorasi karier sejak usia sekolah menengah merupakan fondasi penting dalam proses pengambilan keputusan pendidikan dan pekerjaan pada masa mendatang (OECD, 2021; Hooley et al., 2022). Oleh karena itu, siswa membutuhkan akses terhadap informasi karier yang memadai agar mampu mengambil keputusan yang tepat terkait pendidikan dan perencanaan masa depan.

Guru Bimbingan dan Konseling memiliki peran strategis dalam membantu siswa memperoleh informasi karier yang relevan. Melalui layanan informasi, guru BK berupaya memberikan pemahaman mengenai potensi diri, pilihan sekolah lanjutan, berbagai bidang pekerjaan, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Layanan informasi karier yang efektif dapat membantu siswa meningkatkan kesiapan karier, memperluas wawasan pendidikan, dan memperkuat kemampuan pengambilan keputusan (Santilli et al., 2021). Namun, pelaksanaan layanan informasi karier di sekolah sering menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu layanan, kurangnya media yang menarik, serta terbatasnya sumber informasi karier yang tersedia bagi siswa. Akibatnya, penyampaian informasi karier sering kali belum mampu menjangkau seluruh kebutuhan siswa secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru BK di SMP Frater Don Bosco Tarakan, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan layanan informasi karier. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan, belum memahami jurusan yang tersedia di jenjang berikutnya, serta

belum memiliki gambaran yang jelas mengenai cita-cita dan karier yang ingin dicapai. Selain itu, media yang digunakan dalam layanan informasi karier masih terbatas pada presentasi dan poster, sehingga penyampaian informasi belum sepenuhnya menarik dan interaktif bagi siswa. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi media layanan yang dapat membantu siswa memperoleh informasi karier secara lebih mudah dan berkelanjutan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital yang interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas penyampaian informasi dibandingkan media konvensional (König et al., 2022; Holmes & Tuomi, 2022).

Salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan Google Sites sebagai media layanan informasi karier berbasis website. Google Sites merupakan platform yang memungkinkan pengguna membuat website secara mudah tanpa memerlukan kemampuan pemrograman. Platform ini dapat memuat berbagai jenis informasi dalam bentuk teks, gambar, video, tautan, maupun dokumen digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat yang terhubung dengan internet. Karakteristik tersebut menjadikan Google Sites sebagai salah satu media pembelajaran dan layanan informasi yang praktis, fleksibel, serta mudah dikelola oleh guru (Al-Marooif et al., 2021). Dengan karakteristik tersebut, Google Sites memiliki potensi untuk menjadi media layanan informasi karier yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pelaksana mengembangkan dan mengimplementasikan Website Informasi Karier Berbasis Google Sites sebagai upaya mendukung layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Frater Don Bosco Tarakan. Website yang dikembangkan memuat berbagai informasi terkait pengenalan diri, sekolah lanjutan, jurusan pendidikan, dunia kerja, serta materi pendukung perencanaan karier siswa. Selain itu, kegiatan ini juga disertai dengan pendampingan dan pelatihan penggunaan website kepada guru BK dan

siswa agar media yang dikembangkan dapat dimanfaatkan secara optimal.

Pelaksanaan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan akses siswa terhadap informasi karier, membantu guru BK dalam menyampaikan layanan secara lebih efektif, serta mendorong pemanfaatan teknologi digital dalam layanan pendidikan. Dengan demikian, website informasi karier berbasis Google Sites dapat menjadi salah satu solusi inovatif dalam mendukung pengembangan karier siswa sejak dini di SMP Frater Don Bosco Tarakan.

## METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di SMP Frater Don Bosco Tarakan dengan tujuan mengembangkan dan mengimplementasikan Website Informasi Karier berbasis Google Sites sebagai media pendukung layanan Bimbingan dan Konseling (BK). Metode yang digunakan mengadaptasi model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) yang terdiri atas lima tahapan, yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

### 1. Tahap Analisis

Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra terkait layanan informasi karier di sekolah. Kegiatan ini dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK), serta penyebaran angket kebutuhan kepada siswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan dan perencanaan karier. Selain itu, guru BK menghadapi kendala berupa keterbatasan waktu layanan, kurangnya media informasi karier yang menarik, serta terbatasnya sumber bacaan mengenai karier yang tersedia di sekolah. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu media digital yang mampu menyediakan informasi karier secara mudah,

menarik, dan dapat diakses kapan saja oleh siswa.

### 2. Tahap Perancangan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim pengabdian merancang Website Informasi Karier menggunakan platform Google Sites. Pada tahap ini dilakukan penyusunan struktur website, penentuan desain tampilan, serta pengembangan materi yang akan disajikan.

Materi yang dimuat dalam website meliputi, yaitu 1) Faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karier; 2) Tips memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat; 3) Pengenalan berbagai profesi di lingkungan sekitar; 4) Informasi sekolah lanjutan setelah SMP; dan 5) Tips memilih sekolah lanjutan sesuai potensi diri.

Selain itu, dilakukan perancangan tata letak halaman, pemilihan warna, font, gambar, video, serta penyusunan menu navigasi agar website mudah digunakan oleh siswa maupun guru BK.

### 3. Tahap Pengembangan

Pada tahap ini dilakukan proses pembuatan Website Informasi Karier berbasis Google Sites sesuai rancangan yang telah disusun. Website dikembangkan dengan memanfaatkan berbagai sumber pendukung seperti Google Sites, Canva, dan dokumen materi yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Setelah website selesai dikembangkan, dilakukan validasi oleh ahli media dan ahli materi untuk menilai kelayakan produk. Validasi dilakukan menggunakan instrumen penilaian yang mencakup aspek tampilan, kemudahan penggunaan, kualitas materi, kebermanfaatan, dan kesesuaian isi dengan kebutuhan siswa SMP. Masukan dan saran dari validator digunakan sebagai dasar perbaikan sebelum website diimplementasikan kepada pengguna.

### 4. Tahap Implementasi

Tahap implementasi dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan penggunaan Website Informasi Karier kepada

guru BK dan siswa SMP Frater Don Bosco Tarakan. Peserta kegiatan terdiri atas 23 siswa dan 1 guru BK. Dalam kegiatan ini peserta diberikan pengenalan mengenai fitur-fitur website, cara mengakses informasi karier, serta pemanfaatan website sebagai sumber belajar mandiri. Setelah menggunakan website, peserta diminta memberikan penilaian terhadap tingkat kepraktisan media melalui angket respon pengguna.

### 5. Tahap Evaluasi (Evaluation)

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan kepraktisan website yang telah dikembangkan. Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil validasi ahli media, ahli materi, respon siswa, dan respon guru BK.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase skor setiap aspek penilaian menggunakan rumus:

$$P = (\Sigma x / \Sigma xi) \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase penilaian

$\Sigma x$  = Jumlah skor yang diperoleh

$\Sigma xi$  = Jumlah skor maksimal

Hasil analisis kemudian dikategorikan ke dalam kriteria kelayakan dan kepraktisan untuk menentukan kualitas website yang dikembangkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Website Informasi Karier berbasis Google Sites memperoleh kategori sangat layak dan sangat praktis sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung layanan informasi karier di SMP Frater Don Bosco Tarakan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menghasilkan sebuah media layanan informasi karier berupa Website Informasi Karier berbasis *Google Sites* dengan judul “*My Career Future*”. Website ini dikembangkan sebagai media pendukung layanan Bimbingan

dan Konseling dalam membantu siswa memperoleh informasi mengenai perencanaan karier, pendidikan lanjutan, dan pengenalan dunia kerja.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan Analysis, Design, Development, Implementation, dan *Evaluation (ADDIE)*. Setiap tahapan dilaksanakan secara sistematis untuk menghasilkan media yang sesuai dengan kebutuhan mitra, yaitu SMP Frater Don Bosco Tarakan.

#### Tahap Analisis Kebutuhan

Tahap analisis dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling serta beberapa siswa SMP Frater Don Bosco Tarakan. Hasil identifikasi kebutuhan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan dan perencanaan karier masa depan.

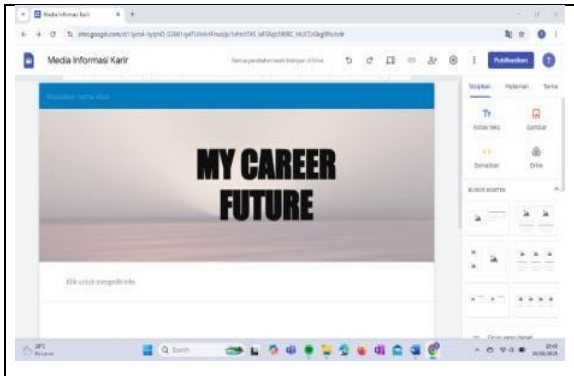
Permasalahan yang ditemukan meliputi, yaitu 1) Siswa masih kesulitan menentukan pilihan karier; 2) Siswa belum memiliki perencanaan karier yang jelas; 3) Siswa masih bingung menentukan sekolah lanjutan setelah lulus SMP; 4) Kurangnya pemahaman mengenai jurusan pendidikan dan dunia kerja; 5) Belum tersedianya media digital khusus yang mendukung layanan informasi karier; dan 6) Keterbatasan waktu layanan BK dan sumber bacaan terkait karier.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, diperlukan suatu media informasi karier yang dapat diakses kapan saja dan mampu menyajikan informasi secara menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa.

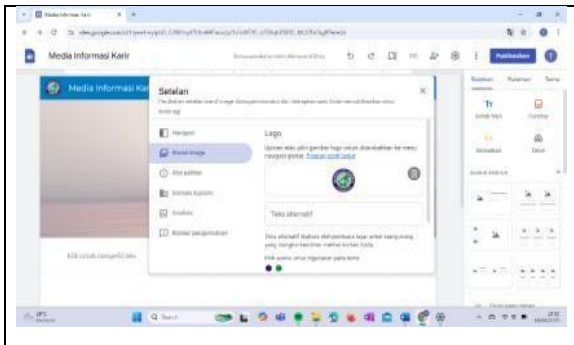
#### Tahap Perancangan Media

Pada tahap ini dilakukan perancangan Website Informasi Karier berbasis *Google Sites* dengan nama “*My Career Future*”. Website dirancang sebagai media informasi digital yang memuat berbagai materi terkait pengembangan karier siswa SMP.

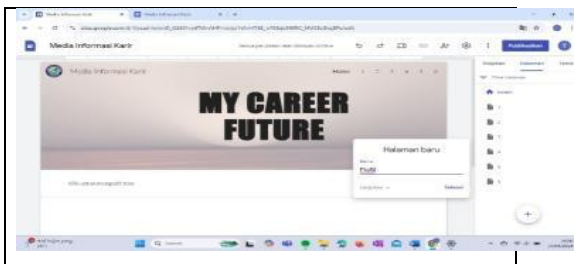
**Gambar 1.**  
Pembuatan Tampilan Judul



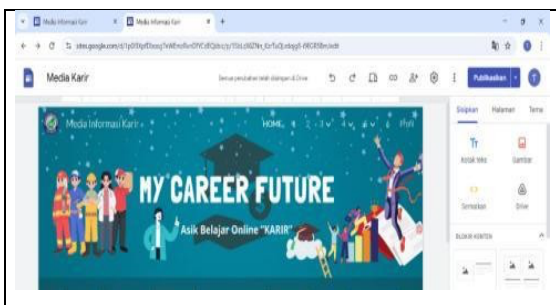
**Gambar 2.**  
Penempatan Logo Instansi dan Identitas Media



**Gambar 3.**  
Pembuatan Fitur-Fitur Menu Pada Website



**Gambar 4.**  
Desain Tampilan Background Website Informasi Karier



Desain Tampilan Evaluasi

Evaluasi dalam website ini berupa game dan kuis yang dimanfaatkan oleh peneliti sebagai evaluasi layanan. Dalam pembuatannya peneliti menggunakan dua model kuis dengan tema yang berbeda serta pertanyaan yang berbeda. Setelah pembuatan wordwall selesai maka tahap selanjutnya peneliti mencantumkan link wordwall ke dalam media google sites. Adapun bentuk dari wordwall yang telah peneliti cantumkan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 5.**  
Desain Tampilan Background Website Informasi Karier



Adapun Materi yang disajikan dalam website, yaitu 1) Faktor-faktor yang memengaruhi karier; 2) Tips memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai; 3) Pengenalan profesi di lingkungan sekitar; 4) Informasi sekolah lanjutan setelah SMP; 5) Tips memilih sekolah lanjutan sesuai minat dan bakat.

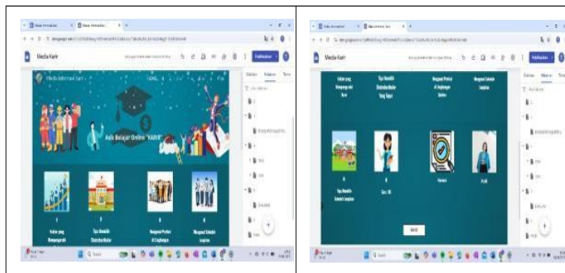
Selain materi utama, website juga dilengkapi dengan gambar, video pembelajaran, animasi, kuis, dan permainan edukatif menggunakan aplikasi Wordwall untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Pada tahap ini dilakukan pula pengaturan tata letak halaman, pemilihan warna, jenis huruf, gambar, serta navigasi website agar mudah digunakan oleh siswa maupun guru BK.

Tahap Pengembangan Media

Tahap pengembangan menghasilkan produk berupa Website Informasi Karier yang telah siap digunakan. Website dikembangkan menggunakan platform Google Sites dan

memanfaatkan berbagai media pendukung seperti Canva, Wordwall, gambar edukatif, serta video pembelajaran. Berikut adalah hasil pengembangan produk yang telah dibuat:

**Gambar 6.**  
Tampilan Halaman Pertama



Sebelum diimplementasikan kepada pengguna, website terlebih dahulu melalui proses validasi oleh ahli media dan ahli materi untuk mengetahui tingkat kelayakan produk.

#### Hasil Validasi Ahli Media

Validasi media dilakukan oleh dosen Bimbingan dan Konseling Universitas Borneo Tarakan yang memiliki kompetensi dalam bidang media pembelajaran. Hasil penilaian menunjukkan bahwa website memperoleh skor sebesar 83,33% dan berada pada kategori Sangat Layak. Aspek yang dinilai meliputi:

- a. Kesesuaian desain tampilan
- b. Kemudahan penggunaan.
- c. Kejelasan petunjuk penggunaan.
- d. Kualitas interaksi pengguna dengan media.
- e. Keandalan sistem dan aksesibilitas website.

Beberapa saran yang diberikan antara lain penyesuaian warna latar belakang dengan teks dan perbaikan tautan gambar yang belum aktif. Seluruh masukan tersebut telah ditindaklanjuti sebelum tahap implementasi.

#### Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi materi dilakukan oleh dosen Bimbingan dan Konseling Universitas Borneo Tarakan yang memiliki kompetensi dalam bidang pengembangan layanan karier. Hasil validasi menunjukkan bahwa website memperoleh skor sebesar 76,66% dengan

kategori Layak. Penilaian mencakup: 1) Kesesuaian materi dengan kebutuhan siswa SMP; 2) Keakuratan dan aktualitas informasi; 3) Kebermanfaatan materi bagi perencanaan karier; 4) Kemudahan bahasa yang digunakan; dan 5) Kemampuan materi dalam meningkatkan motivasi siswa.

Masukan yang diberikan antara lain penambahan contoh kasus, video pendukung, penyederhanaan bahasa, serta penyesuaian beberapa gambar profesi agar lebih relevan dengan isi materi.

#### Tahap Implementasi

Setelah melalui proses revisi berdasarkan masukan para validator, website diimplementasikan kepada pengguna utama, yaitu siswa dan guru Bimbingan dan Konseling SMP Frater Don Bosco Tarakan.

Kegiatan implementasi diikuti oleh 23 siswa kelas VIII dan 1 guru Bimbingan dan Konseling. Peserta diberikan pendampingan mengenai cara mengakses dan memanfaatkan website sebagai sumber informasi karier. Selanjutnya dilakukan evaluasi kepraktisan penggunaan media melalui angket respon pengguna.

Hasil penilaian guru BK menunjukkan persentase sebesar 82,5% yang termasuk dalam kategori Sangat Praktis. Guru BK menilai bahwa website: 1) Mudah digunakan dalam layanan informasi karier; 3) Memiliki tampilan yang menarik; 4) Menyajikan materi yang jelas dan sesuai kebutuhan siswa; dan 5) Membantu siswa memperoleh informasi secara mandiri.

Hasil angket respon siswa menunjukkan persentase sebesar 88,04% dengan kategori Sangat Praktis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa merasa: 1) Website mudah diakses; 2) Tampilan menarik dan tidak membosankan; 3) Materi mudah dipahami; 4) Informasi yang diberikan membantu memahami pilihan pendidikan dan karier; dan Penggunaan website membuat proses belajar lebih efektif dan menyenangkan.

Tingginya tingkat kepraktisan menunjukkan bahwa website yang dikembangkan diterima dengan baik oleh pengguna dan dapat dimanfaatkan sebagai

media pendukung layanan informasi karier di sekolah.

#### Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan berdasarkan hasil validasi ahli dan respon pengguna. Evaluasi bertujuan untuk menyempurnakan website sebelum digunakan secara lebih luas. Perbaikan yang dilakukan meliputi: 1) Penyesuaian warna latar belakang dan teks agar lebih nyaman dibaca; 2) Perbaikan tautan gambar dan menu navigasi; 3) Penambahan video dan contoh kasus pada materi tertentu; 4) Perbaikan logo dan identitas website; 5) Penyempurnaan penggunaan bahasa dan ejaan.

Berdasarkan hasil evaluasi, website yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan dan kepraktisan sebagai media layanan informasi karier. Hasil validasi ahli media memperoleh nilai 83,33% (sangat layak), validasi ahli materi memperoleh nilai 76,66% (layak), respon siswa memperoleh nilai 88,04% (sangat praktis), dan respon guru BK memperoleh nilai 82,5% (sangat praktis).

Dengan demikian, Website Informasi Karier berbasis Google Sites yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat digunakan sebagai media pendukung layanan Bimbingan dan Konseling untuk membantu siswa memperoleh informasi karier secara efektif, menarik, dan mudah diakses.

#### Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menghasilkan sebuah Website Informasi Karier berbasis Google Sites yang dikembangkan sebagai media pendukung layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Frater Don Bosco Tarakan. Pengembangan media dilakukan sebagai bentuk solusi terhadap kebutuhan sekolah dalam menyediakan layanan informasi karier yang lebih inovatif, mudah diakses, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital. Pemanfaatan teknologi digital dalam layanan pendidikan telah menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan

efektivitas penyampaian informasi dan memperluas akses belajar bagi peserta didik (UNESCO, 2023; Bond et al., 2021).

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan identifikasi kebutuhan mitra melalui observasi dan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling serta siswa. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami pilihan pendidikan lanjutan, mengenal berbagai profesi, dan merencanakan karier masa depan. Selain itu, guru BK menghadapi keterbatasan media pendukung, waktu layanan yang terbatas, serta minimnya sumber informasi karier yang dapat diakses siswa secara mandiri. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi layanan yang memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas akses informasi karier bagi siswa. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa akses informasi karier yang memadai berkontribusi terhadap peningkatan kesiapan karier dan kemampuan pengambilan keputusan peserta didik (OECD, 2021; Santilli et al., 2021).

Sebagai upaya menjawab kebutuhan tersebut, tim pengabdian mengembangkan Website Informasi Karier berbasis Google Sites dengan nama "My Career Future". Website ini dirancang untuk memuat berbagai informasi yang relevan dengan kebutuhan siswa SMP, seperti faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karier, tips memilih kegiatan ekstrakurikuler, pengenalan profesi, informasi sekolah lanjutan, serta panduan memilih sekolah sesuai minat dan bakat. Selain materi utama, website juga dilengkapi dengan gambar, video, dan permainan edukatif berbasis Wordwall yang bertujuan meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam mempelajari informasi karier. Penggunaan media yang bersifat multimodal terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, perhatian siswa, serta efektivitas penyampaian informasi dibandingkan media konvensional (König et al., 2022).

Pemanfaatan Google Sites sebagai platform pengembangan media memberikan

berbagai keuntungan. Platform ini mudah digunakan, tidak memerlukan kemampuan pemrograman khusus, dapat diakses melalui komputer maupun telepon pintar, serta memungkinkan integrasi berbagai jenis media pembelajaran. Keunggulan tersebut menjadikan Google Sites sebagai alternatif media layanan BK yang efektif dalam mendukung transformasi digital di lingkungan sekolah. Website yang dikembangkan juga memungkinkan siswa mengakses informasi kapan saja dan di mana saja tanpa terbatas oleh waktu layanan tatap muka di kelas. Karakteristik fleksibilitas dan aksesibilitas tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung pembelajaran dan layanan bimbingan yang berpusat pada kebutuhan peserta didik (Al-Marouf et al., 2021; Holmes & Tuomi, 2022).

Keberhasilan pengembangan media ini ditunjukkan melalui hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi. Hasil validasi ahli media memperoleh persentase sebesar 83,33% dengan kategori sangat layak. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa aspek tampilan, navigasi, kemudahan penggunaan, dan kualitas desain website telah memenuhi standar kelayakan sebagai media layanan informasi karier. Sementara itu, hasil validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar 76,66% dengan kategori layak, yang menunjukkan bahwa materi yang disajikan telah sesuai dengan kebutuhan siswa SMP dan dapat digunakan untuk mendukung layanan bimbingan karier di sekolah. Hasil ini mengindikasikan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi aspek kegunaan (usability) dan kesesuaian materi (content suitability) yang merupakan indikator penting dalam pengembangan media pendidikan berbasis digital (Bond et al., 2021).

Selain aspek kelayakan, kebermanfaatan website juga terlihat dari hasil implementasi kepada pengguna. Guru BK memberikan respons positif dengan persentase sebesar 82,5% yang termasuk kategori sangat praktis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa website mudah digunakan sebagai media layanan,

membantu penyampaian informasi karier secara lebih efektif, dan dapat menjadi sumber belajar tambahan bagi siswa. Guru BK juga menilai bahwa penggunaan website dapat mengurangi keterbatasan waktu layanan karena siswa dapat mengakses materi secara mandiri di luar jam bimbingan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa teknologi digital mampu meningkatkan efisiensi layanan konseling dan memperluas jangkauan layanan kepada peserta didik (Hooley et al., 2022).

Respons siswa terhadap penggunaan website juga menunjukkan hasil yang sangat baik dengan persentase sebesar 88,04% yang termasuk kategori sangat praktis. Siswa menilai bahwa tampilan website menarik, materi mudah dipahami, serta informasi yang disajikan membantu mereka memahami pilihan pendidikan dan karier di masa depan. Kehadiran video, gambar, dan permainan edukatif memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif sehingga siswa tidak mudah merasa bosan ketika mengakses informasi karier. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan media interaktif berbasis teknologi dapat meningkatkan keterlibatan (engagement), motivasi, dan pengalaman belajar peserta didik secara signifikan (König et al., 2022; UNESCO, 2023).

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam layanan Bimbingan dan Konseling dapat meningkatkan kualitas layanan informasi karier di sekolah. Website yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana belajar mandiri yang mendorong siswa lebih aktif dalam mengeksplorasi minat, bakat, serta pilihan karier yang sesuai dengan potensi dirinya. Selain itu, penggunaan media digital juga mendukung peningkatan literasi teknologi siswa yang menjadi salah satu kompetensi penting di era transformasi digital saat ini. Menurut UNESCO (2023), penguasaan literasi digital menjadi salah satu keterampilan esensial yang perlu dikembangkan sejak

pendidikan dasar dan menengah untuk menghadapi tantangan masa depan.

Dari perspektif pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi mitra sekolah. Guru BK memperoleh media layanan yang inovatif dan mudah dikelola, sedangkan siswa memperoleh akses informasi karier yang lebih luas dan fleksibel. Implementasi website informasi karier berbasis Google Sites juga menjadi salah satu bentuk penguatan layanan BK yang berkelanjutan karena media yang telah dikembangkan dapat terus digunakan, diperbarui, dan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah di masa mendatang. Keberlanjutan program merupakan indikator penting dalam kegiatan pengabdian karena menunjukkan bahwa inovasi yang diberikan mampu memberikan dampak jangka panjang bagi mitra (OECD, 2021).

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa Website Informasi Karier berbasis Google Sites mampu menjadi solusi yang efektif dalam mendukung layanan informasi karier di SMP Frater Don Bosco Tarakan. Media ini terbukti layak, praktis, dan bermanfaat dalam membantu siswa memperoleh informasi karier secara mandiri, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses perencanaan masa depan, serta mendukung pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling yang lebih inovatif dan berbasis teknologi. Temuan ini sekaligus menguatkan pentingnya integrasi teknologi digital dalam layanan BK sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan karier peserta didik di era digital.

### Kesimpulan dan Saran

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMP Frater Don Bosco Tarakan berhasil mengembangkan dan mengimplementasikan Website Informasi Karier berbasis Google Sites sebagai media pendukung layanan Bimbingan dan Konseling. Website ini memuat berbagai informasi karier, sekolah lanjutan, serta pengembangan minat dan bakat siswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa media yang

dikembangkan memiliki tingkat kelayakan yang tinggi, dengan penilaian ahli media sebesar 83,33% (sangat layak) dan ahli materi sebesar 76,66% (layak). Selain itu, respons guru BK sebesar 82,5% dan siswa sebesar 88,04% menunjukkan bahwa website sangat praktis dan mudah digunakan. Temuan ini mengindikasikan bahwa Website Informasi Karier berbasis Google Sites efektif mendukung layanan informasi karier, meningkatkan akses siswa terhadap informasi secara mandiri, serta membantu guru BK dalam menyampaikan layanan secara lebih inovatif. Oleh karena itu, website ini diharapkan dapat dimanfaatkan dan dikembangkan secara berkelanjutan melalui pembaruan materi dan penambahan fitur interaktif guna mendukung peningkatan kualitas layanan Bimbingan dan Konseling berbasis teknologi di sekolah.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Borneo Tarakan yang telah memberikan dukungan institusional melalui penerbitan surat tugas dan fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Marroof, R. S., Alhumaid, K., & Salloum, S. A. (2021). The continuous intention to use educational technology among students: A study of digital learning platforms. *Education and Information Technologies*, 26(4), 4765–4785.
- Bond, M., Buntins, K., Bedenlier, S., Zawacki-Richter, O., & Kerres, M. (2021). Mapping research in student engagement and educational technology in higher education: A systematic evidence map. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18(1), 1–30.
- Holmes, W., & Tuomi, I. (2022). *State of the Art*

- and Practice in AI in Education*. European Commission.
- Hooley, T., Sultana, R. G., & Thomsen, R. (2022). *Career Guidance for Social Justice: Contesting Neoliberalism*. Routledge.
- König, J., Jäger-Biela, D. J., & Glutsch, N. (2022). Adapting to online teaching and learning in higher education: Teachers' digital competencies and student engagement. *Computers & Education*, 179, 104406.
- OECD. (2021). *Career Readiness: How Schools Can Better Prepare Young People for Working Life in the Era of COVID-19*. OECD Publishing.
- Santilli, S., Marcionetti, J., Rochat, S., Rossier, J., & Nota, L. (2021). Career adaptability, hope, optimism, and life satisfaction in adolescence. *Journal of Career Development*, 48(6), 830–845.
- UNESCO. (2023). *Global Education Monitoring Report 2023: Technology in Education—A Tool on Whose Terms?* UNESCO Publishing.